

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para auditor dari Kantor Akuntan Publik yang ada di Semarang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah KAP yang ada di Kota Semarang yang berjumlah 18 KAP. Berikut data KAP di kota Semarang:

Tabel 3.1
Daftar Kantor Akuntan Publik di Semarang

NO	KANTOR AKUNTAN PUBLIK	ALAMAT
1	KAP. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cab)	Jl. Muara Mas Timur No 242
2	KAP. Benny, Tony, Frans, & Daniel (Cab)	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE. 1 No.6
3	KAP. Endang Dewiwati	Jl. Lingkar Tanjung Mas A-19
4	KAP. Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No.65
5	KAP. Leonard, Mulia & Richard (Cab)	Jl. Marina No. 8, Komp. PRPP
6	KAP. Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab)	Jl. Tegalsari Raya No.53
7	KAP. Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cab)	Jl. Sisingamangaraja No.20-22
8	KAP. Heliantono & Rekan (Cab)	Jl. Tegalsari Barat V No. 24
9	KAP. Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cab)	Jl. Mangga V No. 6
10	KAP. Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan (Cab)	Jl. Bukit Agung Blok AA No.1
11	KAP. Riza, Adi, Syahril, & Rekan	Jl. Taman Durian No. 2 Spondol Banyumanik
12	KAP. Dr. Rahardja, M.SI., CPA	Jl. Rawasari No.2 Spondol
13	KAP. Tri Bowo Yulianti (Cab)	Jl. MT. Haryono No. 548
14	KAP. Ruchendi, Mardjito & Rushadi	Jl. Beruang Raya No.48
15	KAP. Sodikin & Harijanto	Jl. Pamularsih Raya No.16
16	KAP. Sukardi Hasan & Rekan (Cab)	Jl. Citarum Tengah No. 22 Bugangan
17	KAP. Tarmizi Achmad	Jl. Dewi Sartika Raya No.7
18	KAP. Drs. Idjang Soetikno	Jl. Durian Raya No. 20 Kav 3

[www.iapi.or.id/ Directory](http://www.iapi.or.id/Directory) IAPI 2017

Alasan pemilihan Kantor Akuntan Publik dikarenakan pada KAP muncul hubungan antara pemimpin dengan bawahan dikarenakan hierarki jabatan pada KAP terdiri dari partner, manager, senior auditor dan junior auditor.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan proses yang penting . Proses pengambilan

sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel pada penelitian ini adalah auditor senior atau auditor junior di Kantor Akuntan Publik yang terlibat secara langsung dalam tim sebuah proyek dan ikut merasakan gaya kepemimpinan manajer di KAP serta bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teknik random sederhana. Teknik sampel random sederhana dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasi dengan cara random (Jogiyanto, 2013).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Sumber datanya adalah responden penelitian atau sampel penelitian ini yaitu auditor senior atau auditor junior pada Kantor Akuntan Publik kota Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah dengan komunikasi (secara langsung) yaitu melakukan survey untuk mendapatkan opini individu dengan membagikan kuesioner ke responden, yaitu auditor senior atau auditor junior pada Kantor Akuntan Publik kota Semarang.

3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh auditor senior atau auditor junior pada Kantor Akuntan Publik dikota Semarang. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu instrument pertanyaan (14 item) tentang kesuksesan proyek, instrument pertanyaan (13 item) tentang kepemimpinan transformasional. Instrument pertanyaan (17 item) tentang *team-building*.

3.3.4 Uji Alat Pengumpulan Data

3.3.4.1 Uji Validitas

Model Pengujian Cronbach Alpha menunjukkan validitas indikator dengan ketentuan indikator dinyatakan valid ketika indikator tersebut memiliki nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* yang lebih kecil dari nilai Cronbach Alpha instrument, sedangkan indikator yang memiliki nilai lebih besar dinyatakan tidak valid. (Muniarti, dkk.,2013)

3.3.4.2 Uji Reliabilitas

Model Pengujian Cronbach Alpha menunjukkan reliabilitas instrument yang digunakan. Berikut tabel yang menunjukkan criteria reliabilitas suatu instrument yang digunakan.

Tabel 3.2
Tingkat Reliabilitas Data

Interval Cronbach Alpha	Kriteria
>0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
<0,5	Reliabilitas Rendah

Dari kriteria tersebut terlihat bahwa semakin tinggi nilai Cronbach Alpha maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrument semakin handal (Murniati, dkk, 2013).

3.3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.4.3.1 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel. Dalam prakteknya pengujian ini hampir tidak pernah bisa dikonfirmasi dan prosedur regresi tidak sangat dipengaruhi oleh penyimpangan kecil dari pengujian ini (Murniati, 2013)

3.3.4.3.2 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah jenis pengujian yang sebaiknya digunakan, apakah

data termasuk data parametrik atau termasuk dalam data nonparametric. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan pengujian Kolomogorov-Smirnov (Murniati, 2013)

3.3.4.3 Uji Heterokedastisitas

Situasi dimana keragaman variable independen bervariasi pada data yang kita miliki. Pengujian ini dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi variable independen terhadap nilai absolute residual (Murniati, 2013)

3.3.4.3.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu maka umumnya terjadi pada data time series. Pada data cross sectional kadang secara statistic juga ditemukan autokorelasi. Namun hasil statistic tidak bermakna karena secara teoritis autokorelasi tidak terjadi pada data yang tidak runtut waktu (Murniati, 2013)

3.3.4.3.5 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk menghitung koefisien korelasi sederhana (simple correlation) antara sesame variabel bebas serta menghitung nilai VIF (Variance

Inflation Factor) (Murniati, 2013)

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya. Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap kesuksesan proyek melalui *team-building*.

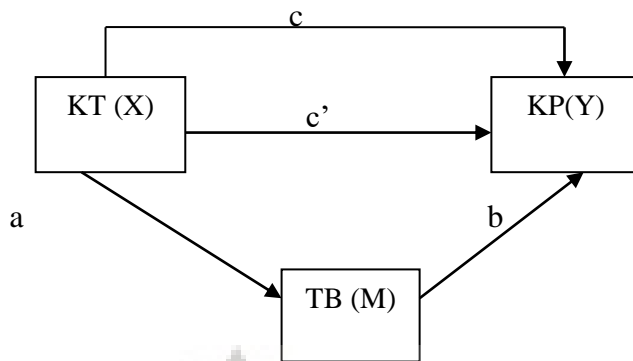
$H_0 \leq 0$

H_a : Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap kesuksesan proyek melalui *team-building*.

$H_a > 0$

3.4.2 Memilih Pengujian Statistik

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear dengan variable mediasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen dari perubahan tiap peningkatan atau penurunan variable independen yang akan berpengaruh terhadap variable terikat. Pengujian ini dengan menggunakan pendekatan *Causal Steps*, persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:



1) Langkah 1

Kepemimpinan Transformasional harus berhubungan signifikan dengan Kesuksesan Proyek (Mengestimasi dan menguji path c). Langkah ini menunjukkan adanya hubungan antar dua variable yang kemungkinan akan dimediasi. Menggunakan simple regresi sederhana Uji pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kesuksesan Proyek (tanpa M) hasilnya harus signifikan. Model empiris yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 1} \rightarrow \text{KP} = \beta_{01} + c \text{ KT} + \varepsilon_1$$

2) Langkah 2

Kepemimpinan Transformasional harus berhubungan signifikan dengan *Team-Building* (mengestimasi dan menguji path a). Langkah ini menunjukkan kemungkinan adanya mediator yang akan mempengaruhi variable dependen. Menggunakan regresi sederhana Uji pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap *Team-Building* (tanpa Kesuksesan Proyek) hasilnya harus signifikan. Model empiris yang

dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 2} \rightarrow \text{TB} = \beta_{02} + a \text{KT} + \epsilon_2$$

3) Langkah 3

Team Building harus berhubungan signifikan dengan Kesuksesan Proyek, dengan tetap memasukkan Kepemimpinan Transformasional dalam pengujian hubungan *Team-Building* dan Kesuksesan Proyek (mengestimasi dan menguji path b). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa pengaruh *Team-Building* terhadap Kesuksesan Proyek juga dipengaruhi adanya Kepemimpinan Transformasional sebagai variable independen, karena kedua variable tersebut dipengaruhi secara langsung oleh Kepemimpinan Transformasional. Menggunakan regresi berganda (*multiple regression analysis*), Uji pengaruh kepemimpinan Transformasional dan *Team-Building* terhadap Kesuksesan Proyek. Pengaruh parsial *Team-Building* (yang mengontrol pengaruh Kepemimpinan Transformasional) harus signifikan.

Model empiris yang dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Model 3} \rightarrow \text{KP} = \beta_{03} + \beta_{01} \text{KT} + b \text{TB} + \epsilon_3$$

3.4.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

3.4.4 Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan SPSS (Statistical Package For Social Science) sebagai program komputer dalam membantu perhitungan nilai statistic dari semua data yang telah diperoleh.

3.4.5 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Peneliti akan menggunakan SPSS untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang akan membantu peneliti dalam menganalisis. Penelitian ini menggunakan pengujian satu arah (*One tailed*) = 1,645 untuk menguji hipotesis.

3.4.6 Intepretasi Hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaanhipotesis apabila:

1) *Complete mediation*

Pada saat Kepemimpinan Transformasional tidak lagi mempengaruhi Kesuksesan proyek setelah hubungan keduanya dikontrol oleh *Team-Building* dan path $c' = 0$ (no) (*not significantly different from zero*).

2) *Partial mediation*

Saat hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Kesuksesan Proyek menurun ($c' < c$), namun tetap signifikan (*significantly different from zero*) ketika variable mediator mengontrol hubungan keduanya.